

PENGARUH LIKUIDITAS DAN LEVERAGE TERHADAP PERTUMBUHAN LABA

Andrew Chrisna Adji*, Abdul Wahid Mahsuni**, Junaidi***

andrewchrisna26@gmail.com

Universitas Islam Malang

ABSTRACT

This study aims to identify and examine the effect of Liquidity and Leverage on profit growth in Infrastructure, Utilities, and Transportation companies listed on the Indonesia Stock Exchange. This study uses multiple linear regression analysis. The population in this study are Infrastructure, Utilities, and Transportation companies listed on the IDX. using purposive sampling method in determining the number of samples, the samples obtained were 51 companies. The report is an annual report and financial report of a publicly listed company on the Indonesia Stock Exchange (IDX) for the period 201-2020. The results of the study can be concluded that: (1) simultaneously Leverage and Liquidity have no significant effect on Profit Growth, (2) Liquidity variable has no effect on Profit Growth, (3) Leverage variable has no effect on Profit Growth.

Keywords : *Liquidity, Leverage, Profit Growth*

PENDAHULUAN

Di era seperti sekarang ini, persaingan bisnis antar perusahaan pada Bursa Efek Indonesia semakin ketat. Hal ini adalah salah satu bagian dari kegiatan pasar modal yang memiliki manfaat sebagai sarana untuk membuka peluang yang sangat luas bagi perusahaan-perusahaan untuk memenuhi kebutuhan modal, baik modal jangka pendek maupun modal jangka panjang.

Masyarakat pada umumnya mengukur keberhasilan suatu perusahaan berdasarkan kinerjanya dalam menghasilkan laba. Untuk dapat menilai kinerja perusahaan, maka pihak-pihak yang berkepentingan perlu mengetahui kondisi keuangan perusahaan yang terdiri dari neraca, laporan laba rugi, laporan arus kas dan laporan perubahan modal.

Informasi akuntansi dalam laporan keuangan sangat penting bagi para pelaku bisnis seperti investor dalam pengambilan keputusan menyangkut masa depan. Para pengambil keputusan membutuhkan informasi, khususnya informasi tentang apa yang mungkin terjadi di masa depan.

Cara untuk menilai prestasi dan kondisi ekonomi suatu perusahaan yaitu dengan melihat pertumbuhan laba yang didapat oleh suatu perusahaan pada suatu periode tertentu, karena pertumbuhan laba merupakan suatu indikasi bahwa terjadinya suatu perubahan kondisi ekonomi dalam suatu perusahaan, yaitu perubahan ke arah yang lebih baik apabila perusahaan tersebut mendapatkan laba, dan akan menjadi negatif apabila suatu perusahaan rugi, karena tujuan utama perusahaan adalah menghasilkan laba yang maksimal. Menurut (Trihaju,2015) Pertumbuhan laba merupakan kenaikan atau penurunan laba per tahun

Bagi perusahaan pengukuran laba mempunyai fungsi yaitu laba sebagai pengukuran efisien dan laba sebagai alat ramal menurut Nugroho dalam (Abidin & Asyik, 2013).

Salah satu cara yang diyakini dapat memprediksi laba perusahaan yakni dengan menggunakan rasio keuangan. Untuk mengetahui suatu perusahaan mendapatkan laba atau mengalami pertumbuhan laba dapat dilakukan dengan menghitung dan menginterpretasikan rasio keuangan perusahaan.

Menurut (Harahap, 2011:267), menyatakan bahwa laba merupakan perbedaan antara realisasi penghasilan yang berasal dari transaksi perusahaan pada periode tertentu dikurangi dengan biaya yang dikeluarkan untuk mendapatkan penghasilan itu. Menurut (Darsono dan Purwanti, 2008:121), menyatakan bahwa laba yakni prestasi seluruh karyawan dalam suatu

perusahaan yang dinyatakan dalam bentuk angka keuangan yaitu selisih positif antara pendapatan dikurangi beban.

Rasio Likuiditas merupakan rasio yang menunjukkan kemampuan pengelola perusahaan dalam memenuhi kewajiban atau membayar utang jangka pendeknya, artinya, seberapa mampu perusahaan untuk membayar kewajiban atau utangnya yang sudah jatuh tempo.

Menurut (Kasmir, 2015:151) Rasio Leverage adalah rasio yang digunakan untuk mengukur sejauh mana aset perusahaan dibiayai dengan utang. Menurut (Irham, 2012:62), penggunaan leverage yang terlalu tinggi akan membahayakan perusahaan.

Infrastruktur adalah fasilitas-fasilitas fisik yang dikembangkan atau dibutuhkan oleh publik untuk memenuhi kebutuhan dalam lingkup sosial dan ekonomi. Secara teknik, infrastruktur dirancang dalam sistem sehingga memberikan pelayanan publik yang penting.

Berdasarkan data PT Bursa Efek Indonesia sepanjang Q1/2020 indeks sektor Infrastruktur, Utilitas, dan Transportasi sebesar 29,20% (www.idx.co.id). Sektor ini masih berprospek untuk masa kedepannya karena pendapatan yang diperoleh lebih mengarah ke *fix income* seperti pungutan jalan tol, pembelian listrik oleh PT PLN (persero) dan lain-lain. Pendapatan tersebut diharapkan berkembang karena semua masyarakat menggunakan infrastruktur. Hal tersebut menjadikan perusahaan infrastruktur, utilitas, dan transportasi memiliki nilai tinggi yang baik untuk masa mendatang sehingga membuat investor tertarik. Namun, investor juga harus menilai kinerja keuangan perusahaan untuk dijadikan pertimbangan dalam berinvestasi. Karena kinerja keuangan yang baik akan berpengaruh pada pertumbuhan laba pada perusahaan tersebut,

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka akan dilakukan penelitian tentang “Pengaruh Perencanaan Pajak dan Aset Pajak Tangguhan Terhadap Manajemen Laba” (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI tahun 2016-2018)”.

Rumusan Masalah

Berdasarkan penjelasan latar belakang di atas, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana pengaruh Likuiditas dan *Leverage* terhadap pertumbuhan laba?

Tujuan Penelitian

Untuk mengetahui pengaruh Likuiditas dan *Leverage* terhadap Pertumbuhan Laba.

KERANGKA TEORITIS DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS

Likuiditas

Likuiditas merupakan rasio yang digunakan untuk menganalisa dan menjelaskan posisi keuangan jangka pendek, tetapi juga sangat membantu bagi manajemen untuk mengecek efisiensi modal kerja yang digunakan dalam perusahaan juga penting bagi kreditor jangka Panjang dan pemegang saham yang ingin mengetahui prospek dari deviden dan pembayaran bunga di masa yang akan datang (Munawir, 2012).

Leverage

Menurut Raharjaputra (2009:199) *leverage* adalah rasio yang mengukur seberapa jauh atau besar perusahaan telah didanai atau dibiayai oleh utang. Artinya berapa besar beban utang yang ditanggung perusahaan dibandingkan dengan aktivasinya.

Pertumbuhan Laba

Menurut (Trihaju,2015) Pertumbuhan laba merupakan kenaikan atau penurunan laba per tahun. Pertumbuhan laba yang tinggi mengindikasikan laba yang diperoleh perusahaan tinggi, sehingga tingkat pembagian deviden perusahaan tinggi pula. Maka dari itu, Pertumbuhan laba akan mempengaruhi keputusan investasi para investor yang akan menanamkan modalnya ke dalam perusahaan. Hal ini dikarenakan investor mengharapkan dana yang diinvestasikan ke dalam perusahaan akan memperoleh tingkat pengembalian tinggi.

Penelitian Terdahulu

Penelitian Tati Haryanti, (2017) yang berjudul " Pengaruh Likuiditas dan *Leverage* terhadap Pertumbuhan Laba pada Perusahaan *FOOD AND BEVERAGES* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2012-2016 menyimpulkan bahwa dari hasil pengujian menunjukkan bahwa *Current Ratio* (CR) dan *Debt to Equity* (DER) berpengaruh terhadap pertumbuhan laba.

Penelitian Dennie Anggara Sukma (2017) yang berjudul "Pengaruh *Current Ratio*, *Debt to Equity Ratio*, *Profit Margin* terhadap Pertumbuhan Laba Perusahaan LQ 45 yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2011-2013" menyimpulkan bahwa hasil penelitian ini adalah *Current ratio* tidak berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba. *Debt to equity ratio* berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba. Artinya tinggi rendah nilai *debt to equity ratio* mempengaruhi pertumbuhan laba perusahaan, dan *Profit margin* tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap pertumbuhan laba.

Penelitian Siti Mariam (2018) yang berjudul "Pengaruh Rasio Likuiditas, Leverage dan Aktivitas terhadap Pertumbuhan Laba pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2012-2016" menyimpulkan bahwa hasil analisis pengujian hipotesis menggunakan kelayakan model (Uji F) dikatakan layak untuk mengukur variabel independent yaitu *Working to Capital Total Asset*, *Debt Equity Ratio* dan *Total Asset Turnover* terhadap variabel dependen yaitu Pertumbuhan Laba. Sedangkan hasil uji t variabel *Working to Capital Total Asset* memiliki pengaruh positif terhadap pertumbuhan laba. Sementara itu variabel *Debt Equity Ratio* dan *Total Asset Turnover* tidak berpengaruh terhadap Pertumbuhan Laba.

Hipotesis

Berdasarkan hasil penelitian terdahulu dan tinjauan teori maka hipotesis adalah:

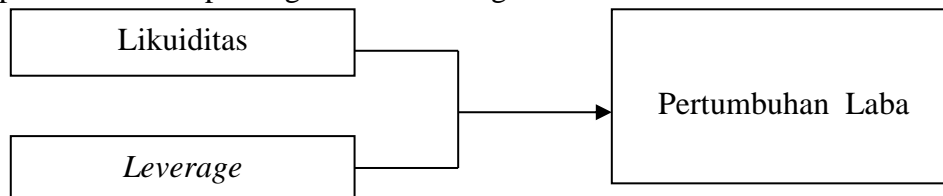
H1 : Likuiditas dan *Leverage* berpengaruh terhadap Pertumbuhan Laba

H1_a : Likuiditas berpengaruh terhadap Pertumbuhan Laba

H1_b : *Leverage* berpengaruh terhadap Pertumbuhan Laba

Kerangka Konseptual

Berdasarkan tinjauan teori diatas dan penelitian terdahulu, maka kerangka konseptual dari penelitian ini dapat di gambarkan sebagai berikut :



Gambar 1 Kerangka Konseptual

METODOLOGI PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian asosiatif. Jenis penelitian ini bertujuan untuk menganalisis hubungan antara suatu variabel dan variabel lainnya. Hubungan ini normal (korelasi) dan kausal (sebab dan dampak) (Ulum & Juanda, 2016).

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Jika sumber data sekunder berasal dari Bursa Efek Indonesia (BEI), laporan tahunan, jurnal penelitian sebelumnya, dan buku cetak.

Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah produsen yang terdaftar di BEI. Teknik pengambilan sampel dilakukan dengan target sampling. Sampel dalam penelitian ini adalah produsen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dari 2018 hingga 2020.

Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah pengambilan sampel non-stokastik menggunakan teknik pengambilan sampel yang diinginkan. Dalam hal ini, populasi sampel adalah populasi yang memenuhi kriteria sampel tertentu.

Sumber dan Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan beberapa metode diantaranya yaitu riset kepustakaan dan dokumentasi didapatkan dengan mendownload melalui situs www.idx.co.id.

Definisi Operasional Variabel

1. Likuiditas.

Likuiditas adalah mengukur kemampuan perusahaan untuk membayar kewajiban atau utang yang segera jatuh tempo pada saat ditagih. Artinya, kemampuan untuk membayar kewajiban yang sudah dibayar sesuai jadwal batas waktu yang telah ditetapkan (tanggal dan bulan tertentu).

2. Leverage.

“*Leverage* merupakan rasio untuk mengetahui kemampuan perusahaan dalam memenuhi pembayaran kewajiban finansialnya dalam membayar segala utang-utangnya baik jangka pendek maupun jangka panjang jika perusahaan tersebut dilikuidasi. Menurut Munawir (2012)”.

3. Pertumbuhan Laba.

“Pertumbuhan laba dihitung dengan cara mengurangkan laba periode sekarang dengan laba periode sebelumnya kemudian dibagi dengan laba pada periode sebelumnya. Menurut Warsidi dan Pramuka (2000:45)”.

METODE ANALISIS DATA.

Metode analisis data yang digunakan adalah metode analisis regresi linier berganda yang sebelumnya harus terbebas dari pengujian asumsi klasik (uji normalitas, uji multikolinieritas, uji heteroskedastisitas, uji autokorelasi).

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil Pembahasan

Studi ini dilakukan untuk menentukan "dampak likuiditas dan *leverage* terhadap pertumbuhan laba." Penghuni penelitian ini adalah perusahaan infrastruktur, utilitas dan transportasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode 2018-2020, sedangkan sampel yang diambil menggunakan metode sampling yang ditargetkan berdasarkan kriteria tertentu.

Tabel 1
Sampel Penelitian

No	Kriteria Pemilihan Sampel	Jumlah
1	Perusahaan infrastruktur, utilitas dan transportasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama tahun 2018-2020.	75
2	Perusahaan yang tidak memiliki laporan keuangan lengkap dari tahun 2018-2020	24
3	Perusahaan yang memiliki laporan keuangan lengkap dari tahun 2018-2020	51

Sumber data diolah Oleh Penulis, 2021

Tabel 2

Sampel Penelitian

NO	KODE	NAMA PERUSAHAAN
1	BALI	Bali Towerindo sentra Tbk
2	BUKK	Bukaka Teknik Utama Tbk
3	CENT	Centratama Telekomunikasi Indonesia
4	IBST	Inti Bangunan Sejahtera Tbk
5	OASA	Protech Mitra Perkasa Tbk
6	PPRE	PP Presisi Tbk
7	SUPR	Solusi Tunas Pratama
8	TBIG	Tower Bersama infrastruktur Tbk
9	CMNP	Citra marga Nusaphala Persada Tbk
10	IPCC	Indonesia Kendaraan Terminal Indonesia Tbk
11	JSMR	Jasa Marga Persero Tbk
12	META	Nusantara Infrastruktur Indonesia
13	BTEL	Bakrie Telecom Tbk
14	EXCL	XL Axiata Tbk
15	FREN	Smartfren Telecom Tbk
16	ISAT	Indosat Tbk
17	TLKM	Telekomunikasi Indonesia Tbk
18	KOPI	Mitra Energi Persada Tbk
19	LAPD	Leyand International Tbk
20	MPOW	Megapower Makmur Tbk
21	PGAS	Perusahaan Gas Negara Tbk
22	POWR	Cikarang listrindo Tbk
23	RAJA	Rukun Raharja Tbk
24	ASSA	Adi Sarana Armada
25	BBRM	Pelayaran Nasional Bina Buana Tbk
26	BIRD	Blue Bird Tbk
27	BLTA	Berlian Laju Tanker Tbk
28	BPTR	Batavia Presperindo Trans Tbk
29	BULL	Buana Lintas Lautan Tbk
30	CMPP	Air Asia Indonesia Tbk
31	IATA	Indonesia Transport & Infrastruktur Tbk
32	IPCM	Jasa Armada Indonesia Tbk
33	KARW	ICTSI Jasa Prima Tbk
34	LEAD	Logindo Samudra makmur Tbk
35	LRNA	Eka Sari Lorena Transport Tbk
36	MBSS	Mitra bahtera Sejati Tbk
37	MIRA	Mitra International Resources Tbk
38	NELY	Pelayaran Nelly Dwi Putri Tbk
39	PORT	Nusantara Pelabuhan Handal Tbk
40	PSSI	Pelita Samudra Shipping Tbk

NO	KODE	NAMA PERUSAHAAN
41	RIGS	Rig Tenders Indonesia Tbk
42	SAFE	Steady Safe Tbk
43	SAPX	Satria Antaran Prima Tbk
44	SDMU	Sidomulyo selaras Tbk
45	SHIP	Sillo Maritime Perdana Tbk
46	SMDR	Samudra Indonesia Tbk
47	SOCI	Soechi Lines Tbk
48	TAMU	Pelayaran Tamarin Samudra Tbk
49	TMAS	Pelayaran Tempuran Emas Tbk
50	TNCA	Trimuda Nuansa Citra Tbk
51	TPMA	Trans Power Marine

Sumber data diolah Oleh Penulis, 2021

Tabel 3
Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

N		51
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	1,98766702
Most Extreme Differences	Absolute	,112
	Positive	,061
	Negative	-,112
Test Statistic		,112
Asymp. Sig. (2-tailed)		,139 ^c

Sumber : data yang diolah SPSS, 2021

Dari hasil tersebut dapat diketahui bahwa nilai Kolmogorov-Smirnov atau angka signifikansi pada baris Asymp. Sig (2-tailed) lebih dari 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa data memenuhi asumsi normalitas

Uji Asumsi Klasik

1. Uji Multikolinearitas

Tabel 4
Uji Multikolinearitas

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	3,641	,291		12,531	,000		
	LIKUIDITAS	-,235	,457	-,179	-,513	,610	,168	5,935
	LEVERAGE	-,077	,521	-,051	-,148	,883	,168	5,935

a. Dependent Variable: Pertumbuhan Laba

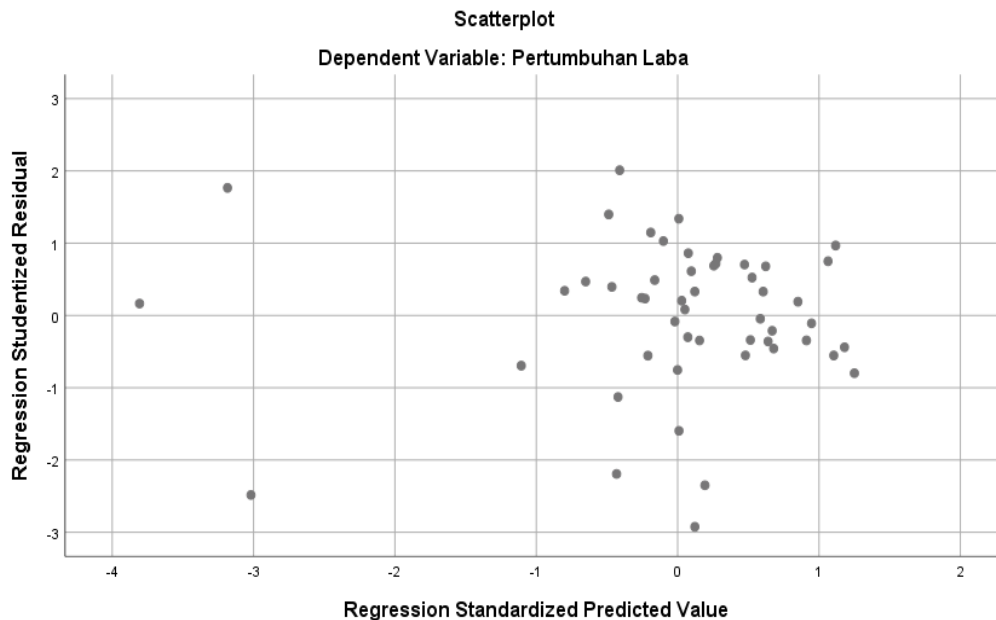
Sumber : data yang diolah SPSS, 2021

Hasil pengujian menunjukkan bahwa nilai tolerance lebih dari 0,10 yaitu 0,168 yang berarti tidak ada kolerasi antar variabel independen yang nilainya lebih dari 95%. Hasil perhitungan nilai Variance Inflation Factor (VIF) juga menunjukkan nilai VIF kurang dari 10

yaitu 5,935. Jadi, dapat disimpulkan bahwa tidak ada multikolinieritas antar variabel dalam model regresi di penelitian ini.

2. Uji Heteroskedastisitas

Gambar 1
Hasil Uji Heterokedastisitas



Sumber : data yang diolah SPSS, 2021

Menunjukkan bahwa titik-titik menyebar secara acak dan dalam penyebarannya tidak membentuk pola tertentu. Hal ini menunjukkan bahwa tidak terdapat indikasi adanya heteroskedastisitas pada model yang diuji, sehingga asumsi ini terpenuhi.

3. Uji Autokorelasi

Tabel 5
Hasil Uji Autokorelasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,134 ^a	,018	-,023	2,02865	1,806

a. Predictors: (Constant), LEVERAGE, LIKUIDITAS

b. Dependent Variable: Pertumbuhan Laba

Sumber : data yang diolah SPSS, 2021

Tabel 6
Analisis Linier Berganda

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	3,641	,291		12,531	,000
	LIKUIDITAS	-,235	,457	-,179	-,513	,610
	LEVERAGE	-,077	,521	-,051	-,148	,883

a. Dependent Variable: Pertumbuhan Laba

Sumber : data yang diolah SPSS, 2021

Statistik Deskriptif

Tabel 7
Statistik Deskriptif Variabel Penelitian

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
LIKUIDITAS	51	-1,51	6,02	,1737	1,52889
LEVERAGE	51	-4,61	1,93	-,0400	1,34146
Pertumbuhan Laba	51	-2,21	7,41	3,6031	2,00566
Valid N (listwise)	51				

Sumber : data yang diolah SPSS, 2021

Tabel 7 menunjukkan deskriptif variabel penelitian dengan tujuan data setiap variabel yang valid sebanyak 51 adalah sebagai berikut: Variabel Likuiditas setelah dilakukan pengujian dengan statistik uji deskriptif mempunyai nilai *minimum* sebesar -1,51 ; nilai *maksimum* 6,02 ; *mean* sebesar 0,1737 ; dengan *standar deviasi* 1,52889. Variabel Leverage setelah dilakukan pengujian dengan statistik uji deskriptif mempunyai nilai *minimum* sebesar -4,61; nilai *maksimum* 1,93 ; *mean* sebesar -0,0400 ; dengan *standar deviasi* 1,34146. Variabel Pertumbuhan Laba mempunyai nilai *minimum* -2,21; nilai *maksimum* 7,41; *mean* sebesar 3,6031; dengan *standar deviasi* 2,00566.

Uji Hipotesis

1. Uji Signifikansi Simultan (Uji Statistik F)

Tabel 8
UJI Statistik F

ANOVA ^a						
	Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	3,593	2	1,796	,436	,649 ^b
	Residual	197,541	48	4,115		
	Total	201,134	50			

Sumber : data yang diolah SPSS, 2021

Berdasarkan output di atas diketahui nilai signifikan untuk pengaruh Likuiditas dan Leverage secara simultan terhadap Pertumbuhan Laba adalah sebesar $0,649 > 0,05$ dan nilai F hitung sebesar $0,436 < 3,187$ sehingga dapat disimpulkan bahwa H3 ditolak yang berarti tidak terdapat pengaruh terhadap Likuiditas dan Leverage secara simultan terhadap Pertumbuhan Laba.

2. Uji Koefisien Determinasi (R²)

Tabel 9
Uji Koefisien Determinasi R²

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,179 ^a	,032	-,008	2,02968

a. Predictors: (Constant), LEVERAGE, LIKUIDITAS

b. Dependent Variable: Pertumbuhan Laba

Sumber : data yang diolah SPSS, 2021

Berdasarkan output di atas diketahui nilai R square sebesar 0.032, hal ini mengandung arti bahwa pengaruh Likuiditas dan Leverage secara simultan terhadap Pertumbuhan Laba adalah 3,2%. Artinya besarnya pengaruh Likuiditas dan Leverage terhadap pertumbuhan laba sebesar 3,2% dan sisanya 96,8% dipengaruhi oleh variabel lain diluar regresi.

3. Uji Statistik Parsial (Uji t

Tabel 10
Uji Statistik Parsial (Uji t)

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	3,641	,291		12,531	,000
LIKUIDITAS	-,235	,457	-,179	-,513	,610
LEVERAGE	-,077	,521	-,051	-,148	,883

Sumber : data yang diolah SPSS, 2021

Berdasarkan tabel 10 dapat diketahui hasil dari uji statistik parsial (uji t) :

a. Pengujian hipotesis pertama (H1)

Diketahui nilai sig untuk pengaruh Likuiditas terhadap Pertumbuhan Laba adalah sebesar $0.610 > 0.05$ dan nilai t hitung $-0,513 < t$ tabel $2,01063$, sehingga dapat disimpulkan bahwa H1 ditolak yang berarti tidak terdapat pengaruh terhadap Likuiditas dan Pertumbuhan Laba.

b. Pengujian hipotesis kedua (H2)

Diketahui nilai sig untuk pengaruh Leverage terhadap Pertumbuhan Laba adalah sebesar $0,883 > 0.05$ dan nilai t hitung $-0,148 < t$ tabel $2,01063$ sehingga dapat disimpulkan bahwa H2 ditolak yang berarti tidak terdapat pengaruh terhadap Leverage dan Pertumbuhan Laba

SIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan uji regresi simultan (uji F) bahwa secara simultan Likuiditas dan *Leverage* berpengaruh terhadap Pertumbuhan Laba. Diperoleh nilai F hitung $0,436$ dengan Signifikan F sebesar $0,649 > \alpha (0,05)$. Berdasarkan uji regresi persial (uji t) sebagai berikut : Variabel Likuiditas memiliki nilai t sebesar $-0,513$ dengan nilai signifikan sebesar $0,610 > \alpha 0,05$ maka, variable Likuiditas tidak berpengaruh terhadap Pertumbuhan Laba. Variabel Leverage memiliki nilai t sebesar $-0,148$ dengan nilai Signifikan sebesar $0,883 > \alpha 0,05$ maka, variabel *Leverage* tidak berpengaruh terhadap Pertumbuhan Laba.

KETERBATASAN.

Penelitian ini memiliki keterbatasan antara lain:

1. Penelitian ini hanya menggunakan variabel Likuiditas, Leverage dan Pertumbuhan Laba.
2. Periode penelitian hanya tiga tahun, yaitu 2018-2020, dengan demikian dianjurkan untuk penelitian selanjutnya untuk menambah periode penelitian lebih dari tiga tahun supaya menggambarkan kondisi perusahaan yang sesungguhnya.
3. Sampel yang digunakan hanya terbatas pada perusahaan infrastruktur, utilitas, dan transportasi.

SARAN

Saran yang diberikan berdasarkan analisis, pembahasan, keterbatasan penelitian ini adalah :

1. Untuk peneliti berikutnya, diharapkan dapat melakukan penelitian dengan menambah variabel.

2. Untuk peneliti berikutnya, sebaiknya periode pengamatan yang digunakan dalam penelitian tidak hanya selama tiga tahun, melainkan bisa lebih dari tiga tahun agar dapat memperkuat hasil penelitian.
3. Peneliti berikutnya, sebaiknya sampel yang digunakan bukan hanya dari perusahaan infrastruktur, utilitas dan transportasi saja, melainkan menggunakan semua jenis perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI), agar bisa memperluas pengamatan penelitian.

DAFTAR PUSTAKA

- Abidin , Z., & Asyik, N. 2013. Pengaruh Rasio Keuangan terhadap Pertumbuhan Laba pada Perusahaan yang Go Public di Bursa Efek Indonesia .
- Amin, S. S. 2010. Pengaruh Rasio Keuangan terhadap Pertumbuhan Laba pada Perusahaan Barang Konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Jakarta: Literata Lintas Media .
- Amin, S. S. 2010. Pengaruh Rasio Keuangan terhadap Pertumbuhan Laba pada Perusahaan Barang Konsumsi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia . Medan : Universitas Sumatra Utara.
- Dennie, S. A. 2017. Pengaruh Current Ratio, Debt to Equity Ratio, Profit Margin terhadap Pertumbuhan Laba Perusahaan LQ 45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2011-2013.
- Fahmi. 2013. Analisis Laporan Keuangan. Bandung: Alfa Beta .
- Fatimah. 2013. Pengaruh Rentabilitas, Efisiensi dan Likuiditas terhadap Kecukupan Modal Bank Umum Syariah. pp: 42-58.
- Ghozali, Imam. 2013. Aplikasi Analisis Multivariat dengan Program IBM SPSS. Edisi 7. Semarang: Penerbit Universitas Diponegoro.
- H. M. 2007. *Analisis Laporan Keuangan Edisi 3* . Yogyakarta: UPP STIM YKPN .
- Harahap . 2011. *Analisis Kritis atas Laporan Keuangan Edisi Pertama cetakan ke Sepuluh*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Haryati, T. 2017. Pengaruh Likuiditas dan Leverage terhadap Pertumbuhan Laba pada Perusahaan FOOD AND BEVERAGES yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2012-2016.
- Kasmir. 2011. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada .
- Kasmir. 2011. *Analisis Laporan Keuangan* . Jakarta: Raja Grafindo Persada .
- Kasmir. 2016. *Analisis Laporan Keuangan Cetakan ke 17* . Yogyakarta: Liberty.
- Kasmir. 2017. *Analisis Laporan Keuangan* . Jakarta: Raja Grafindo Persada .
- Munawir , S. 2012. *Analisis Informasi Keuangan* . Yogyakarta: Liberty.
- Payadnya, I. P. A. A., & Jayantika, I. G. A. N. T. 2018. *Panduan Peneitian Eksperimen beserta Analisis Statistik dengan SPSS*. Sleman: Deepublish.
- Raharjaputra , S. 2009. *Manajemen Keuangan dan Akuntansi*. Jakarta: Salemba Empat.
- Siti, M. 2018. Pengaruh Ratio Likuiditas, Leverage dan Aktivitas terhadap Pertumbuhan Laba pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2012-2016.
- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung. Alfabeta.
- Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: CV Alfa Beta.
- Sugiyono. 2018. *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)*. Bandung: CV Alfa Beta .
- Sugiyono. 2018. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Bandung: CV Alfa Beta.
- Takarini, Nurjanti , & Emi, E. (2003). Analisis Rasio Keuangan dalam Memprediksi Perubahan Laba pada Perusahaan Manufaktur di Pasar Modal Indonesia. *Ventura* . , Vol. 6 No. 3 .
- Trihaju. (2015). Pertumbuhan Laba .

- Ulum, & Juanda, A. 2016. *Metodologi Penelitian Akuntansi*. Yogyakarta: Aditya Media Publishing.
- Warsidi dan Pramuka, 2000. *Evaluasi Kegunaan Rasio Keuangan dalam Memprediksi Perubahan Laba di Masa yang akan Datang*. Skripsi, (<https://warsid-akuntan.tripod.com>).
- Yasmin . (2013). Informasi Akuntansi.

- *) **Andrew Chrisna Adji** adalah Alumni Akuntansi Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Islam Malang
- ***) **Abdul Wahid Mahsuni** adalah Dosen Tetap Universitas Islam Malang
- ****) **Junaidi** adalah Dosen Tetap Universitas Islam Malang